



Media: BERNAS

Hari: Jumat

Tanggal: 19 Mei 2017

Halaman: 10

Kios Pemkot Bukan Pesaing Pedagang

PEMBUKAAN KIOS -- Asisten Persekonomian Setda Kota Yogyakarta, Aman Yuriadijaya, bersama pimpinan BI, Bank BPD DIY serta Bulog, menghadiri pembukaan Kios Segoro Amarto di Pasar Kranggan, Kamis (18/5) kemarin.

JOGJA, BERNAS -- Dalam rangka mengendalikan inflasi, Tim Pengendalian Inflasi Daerah (TPID) Kota Yogyakarta membuka satu unit kios di lantai dasar Pasar Kranggan. Sebelumnya, kios serupa sudah lebih dulu dibuka di Pasar Beringharjo.

Asisten Persekonomian Setda Kota Yogyakarta, Aman Yuriadijaya, mengatakan Kios Segoro Amarto yang berukuran 4x4 meter ini merupakan tempat penyelenggaraan operasi pasar dalam rangka menyediakan harga rujukan bagi pedagang pasar.

"Berdirinya kios ini bukan sebagai pesaing bagi para pedagang pasar. Tetapi menjaga stabilisasi harga kebutuhan pokok di Kota Yogyakarta serta menjadi rujukan harga-harga kebutuhan pokok di pasar," katanya, Kamis (18/5) kemarin.

Kios Segoro Amarto ini dapat digunakan sebagai referensi harga yang ada di pasar.

Masyarakat dapat memperoleh pelayanan di bidang ekonomi, agar dapat memiliki daya beli kebutuhan pokok yang memadai.

Aman menerangkan, Pemerintah Kota (Pemkot) Yogyakarta bersama Bank Indonesia (BI), Bulog dan Bank BPD DIY berkomitmen menjaga tingkat inflasi Kota Yogyakarta di bawah 4 persen.

"Kita komitmen menjaga inflasi di bawah 4 persen," katanya.

Menjaga inflasi di bawah 4 persen tidak mudah, perlu adaptasi oleh semua pihak. Dia juga berpesan para pedagang pasar agar tidak menjadikan kios itu sebagai tempat membeli barang dengan jumlah besar (kulakan).

"Kepada para pedagang saya berharap jangan sampai kios ini dipakai kulakan. Ini adalah tempat informasi sekaligus menjaga harga agar bisa termonevitor bersama," ujar Aman.

Rantai distribusi
Kepala Divisi Regional

Perum Bulog DIY, Miftahul Adha, menjelaskan dengan adanya Kios Segoro Amarto ini, rantai distribusi komoditas pokok yang panjang dapat dipangkas, sehingga harga bahan pokok menjadi lebih murah.

"Di kios tersebut dapat dilihat sejauh mana harga di tingkat pedagang dapat mengikuti harga di kios itu atau tidak. Kami bekerja sama dengan pemerintah ingin menciptakan struktur pasar yang lebih baik," katanya.

Miftahul menegaskan, Bulog DIY siap mensuplai barang dagangan yang dibutuhkan. Kios tersebut selain bermanfaat bagi masyarakat, juga bermanfaat bagi pedagang dan pengusaha, untuk rujukan harga transaksi sehari-hari.

"Mari bersama-sama menjaga agar harga-harga kebutuhan pokok tetap stabil, menjaga tingkat kesejahteraan masyarakat, serta terus menjaga tingkat inflasi agar tetap terjaga," kata Miftahul. (m3)

1.
2.
3.
4.
5.

idak Lan
Ditang
Diketa
pa Pers

Instansi	Nilai Berita	Sifat	Tindak Lanjut
1. Dinas Perindustrian dan Perdagangan	Netral	Biasa	Untuk Diketahui

Yogyakarta, 15 Agustus 2026
Kepala

Ig. Trihastono, S.Sos. MM
NIP. 19690723 199603 1 005